

Pembuatan Sistem Administrasi Berbasis Web Pada Kelompok Nelayan Doa Mandeh Pasir Sigadondong desa marunggi Kota Pariaman

Januardi nasir¹, Yasha Langitta Setawan²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera barat, prodi sistem informasi, ²Universitas ekasakti padang, prodi ilmu komunikasi

Email : januardinasir@gmail.com¹, yashalangitta@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2

2021- 08-20

DOI: xxxxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 06-07-2021

Revised: 12-07-2021

Accepted: 18-08-2021

Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

KNM, Marunggi, teknologi, informasi, administrasi .

Keywords:

KNM, Marunggi, technology, information, administration.

Korespondensi:

Januardi Nasir
januardinasir@gmail.com

Abstrak

Kota Pariaman terletak di Pesisir pantai barat Sumatera Barat yang luasnya 73,36 kilometer persegi, yang terdiri dari lautan seluas 12 kilometer persegi dan panjang garis pantai 12 kilometer. Sebagai daerah yang dekat dengan laut, kehidupan masyarakat Kota Pariaman sangat tergantung pada hasil laut. Salah satu Desa di Kota Pariaman yang sangat tergantung dengan hasil laut adalah masyarakat Desa Pasir Marunggi, Kecamatan Pariaman Selatan. Letak desa Pasir Marunggi yang strategis yaitu jalan yang dilalui untuk menuju bandara internasional minangkabau. Hasil tangkapan dijual di tepi pantai dan Pelelangan. Semenjak tahun 2000 sampai 2015 kehidupan nelayan desa Pasir Marunggi mulai mengalami perkembangan seiring dengan bermunculannya teknologi dan usaha warung nasi (Rumah makan) sebagai salah satu objek wisata di Kota Pariaman. Beberapa kendala yang dihadapi selain masih minimnya pengetahuan di Bidang Teknologi Informasi dalam proses administrasi berbasis komputer, sehingga mengakibatkan tidak terdokumentasinya hasil tangkapan dan budidaya nelayan yang baik. Dengan demikian maka pengenalan sistem administrasi berbasis Komputer di desa Marunggi sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat khususnya anggota Kelompok Nelayan doa Mandeh. Materi pengabdian telah diberikan dengan baik dan terlihat terjadi peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Rata-rata tingkat keberhasilan pengabdian mencapai 77% yang diukur berdasarkan hasil obaservasi kepeserta selama kegiatan berlangsung

Abstract

Pariaman City is located on the west coast of West Sumatra with an area of 73.36 square kilometers, consisting of an ocean area of 12 square kilometers and a coastline of 12 kilometers.



As an area close to the sea, the life of the people of Kota Pariaman is very dependent on marine products. One of the villages in Pariaman City that is very dependent on marine products is the community of Pasir Marunggi Village, South Pariaman District. The strategic location of Pasir Marunggi village is the road to Minangkabau International Airport. The catch is sold on the beach and at auction. From 2000 to 2015 the fishermen's life of Pasir Marunggi village began to develop along with the emergence of technology and the business of rice stalls (restaurants) as one of the tourist attractions in Pariaman City. Some of the obstacles faced in addition to the lack of knowledge in the field of Information Technology in computer-based administrative processes, resulted in undocumented catches and good fisherman cultivation. Thus, the introduction of a computer-based administration system in Marunggi village is very much needed by the surrounding community, especially members of the Joint Business Group (KNM). The service material has been given well and it can be seen that there is an increase in participants' knowledge based on the results of the evaluation that has been done. The average service success rate reaches 77% as measured by participant observations during the activity.

1. PENDAHULUAN

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera. Provinsi ini merupakan bagian dari wilayah Indonesia, yang memiliki lautan yang lebih luas dari pada daratan. Sumatera Barat memiliki lebih kurang 200 pulau yang sudah punya nama dan 91 yang belum bernama. Sebanyak 99 pulau terletak di Kabupaten Kepulauan Mentawai,

Dan selebihnya berada di pantai pesisir Sumatera Barat. Keberadaan pulau-pulau yang terdapat di Sumatra Barat dihubungkan oleh kapal-kapal dan perahu-perahu tradisional. Kapal dan perahu tradisional memegang peranan penting, baik sebagai alat transportasi angkutan perdagangan maupun sebagai alat penangkapan ikan. Dari 19 daerah Kota / Kabupaten yang berada di Sumatera Barat tidak semua yang berada di pesisir pantai Sumatera Barat. Kota Pariaman salah satu kota yang terletak di pesisir Pantai Sumatera Barat. Kota Pariaman terletak di Pesisir pantai barat Sumatera Barat yang luasnya 73,36 kilometer persegi, yang terdiri dari lautan seluas 12 kilometer persegi dan panjang garis pantai 12 kilometer. Sebagai daerah yang dekat dengan laut, kehidupan masyarakat Kota Pariaman sangat tergantung pada hasil laut. Salah satu Desa di Kota Pariaman yang sangat tergantung dengan hasil laut adalah masyarakat Desa Pasir Marunggi, Kecamatan Pariaman Selatan.

Letak desa Pasir Marunggi yang strategis yaitu jalan yang dilalui untuk menuju bandara internasional minangkabau dan menuju Kota Pariaman membuat secara otomatis desa ini sering disinggahi terutama dengan adanya warung nasisek yang ada di desa Pasir ini mempunyai ciri khas dengan yang ada di sekitar Pariaman. Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai (Riadi et al., 2019). Pada tahun 1990 nelayan Desa Pasir Marunggi mengalami perekonomian yang menurun, karena adanya nelayan dari luar desa Pasir Marunggi seperti: desa Taluk, Karan



Aur, Tiku bahkan Sibilga yang menangkap ikan di desa Pasir Marunggi. Nelayan yang datang dari luar itu yang sudah menggunakan mesin sedangkan nelayan Pasir Marunggi cara penangkapan ikan masih menggunakan kail dan jaring dalam menangkap ikan dengan tradisional. Hal ini membuat tangkapan ikan nelayan tidak maksimal. Hasil tangkapan dijual di tepi pantai dan ada juga yang dijual ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Hal menarik lagi bagi peneliti adalah perubahan yang hanya sedikit, cara penangkapan atau alat yang digunakan nelayan desa Pasir Marunggi ini dalam mencari ikan. Bahkan masih banyak nelayan tetap melakukan penangkapan ikan dengan cara tradisional yaitu dengan sampian dan kail, saat mereka masih mengandalkan faktor angin untuk menangkap ikan. Tahun 1990 pendapatan nelayan di Desa Pasir Marunggi tidak mengalami peningkatan yang berarti. Namun semenjak tahun 2000 sampai 2015 kehidupan nelayan desa Pasir Marunggi mulai mengalami perkembangan seiring dengan bermunculannya teknologi dan usaha warung nasi (Rumah makan) sebagai salah satu objek wisata di Kota Pariaman. Beberapa kendala yang dihadapi selain masih minimnya pengetahuan di Bidang Teknologi Informasi dalam proses promosi hasil budidaya dan hasil tangkapan oleh para nelayan, sehingga mengakibatkan turunnya omset penjualan bagi nelayan. Adapun perkembangan kehidupan nelayan yang ada di desa marunggi mendapat perhatian dari pemerintah berupa bantuan baik budidaya perikanan dan budidaya tangkap. Bantuan itu berupa kapal, mulai dari 5 Ton sampai 30 ton, baik itu berupa perahu kayu atau fiber.

Sedangkan untuk bantuan pada bidang Teknologi Informasi seperti Komputer, Fasilitas Internet untuk promosi pemasaran dan pengetahuan tentang pemanfaatan Komputer dalam mengelola sistem Administrasi belum pernah dilakukan kepada para pelaku Budidaya Perikanan dan Bididaya tangkap. Dalam proses budidaya perikanan dan budidaya tangkap di Kelola oleh Mitra yang disebut dengan Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM). Dalam proses budidaya dan tangkap jaringan mengalami kendala, akan tetapi KNM ini mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemasaran. Pemasaran yang dilakukan oleh KNM masih tergolong konvensional yang mengandalkan handphone. Dan ada juga hasil budidaya, dan tangkapan mereka diserahkan ke Penampung atau menjual langsung ke pasar-pasar tradisional.

Dengan sistem pemasaran seperti ini dapat mengurangi keuntungan bagi KNM atau nelayan itu sendiri. Oleh karena itu, maka pelatihan ini yang berkaitan dengan sistem administrasi berbasis komputer pada Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM) sangat dibutuhkan. Sistem administrasi berbasis komputer diberikan karena masih banyak nelayan yang tergabung pada Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM) belum memahami cara mengelola sistem Administrasi berbasis komputer. Pengelolaan sistem administrasi komputer seperti pemberian pelatihan Microsoft Office word, Excel dan Power Point pada Kelompok Nelayan doa Mandeh tersebut. Oleh karena itu maka pengabdian ini sangat di perlukan untuk menghindari terjadinya kesenjangan digital bagi masyarakat yang berada di desa marunggi.

2. METODE

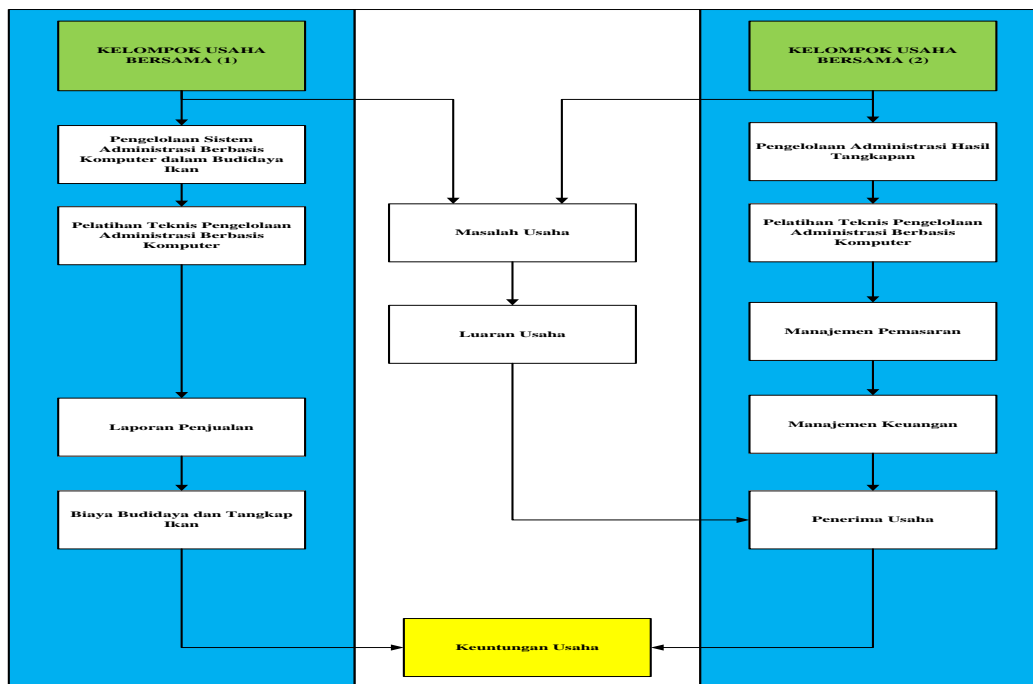
Transfer IPTEKS yang dilakukan oleh Tim pembinaan dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan konsep bahwa semua kegiatan ini melibatkan Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM). Kelompok Usaha Bersana diberi pembinaan melalui proses mendengar, mengetahui, melatih, mengevaluasi, memberi, menerima dan melaksanakan. Melalui proses Pembinaan tersebut diharapkan semua KNM dapat memanfaatkan IPTEKS yang berkaitan dengan Pengelolaan Sistem Administrasi KNM berbasis komputer dalam mengelola usaha



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

mereka, seperti pengelolaan laporan penjualan dan surat menyurat. Untuk mengelola sistem administrasi penjualan harus tercatat jelas didalam Pembukuan, semua nota-nota penjualan harus di rekap kedalam sistem komputer yang memanfaatkan MS Excel. Dalam proses penawaran hasil budidaya dan hasil tangkapan diperlukan sistem penawaran secara elektronik seperti memanfaatkan MS Word dalam menulis surat, mengirim email dengan memanfaatkan fasilitas internet(Komputasi, 2018). Agar para KNM dapat menerapkan sistem Administrasi yang baik, maka diperlukan Pembinaan secara insentif kepada KNM tersebut.

Setelah Pembinaan dilaksanakan maka tim memberikan pembekalan untuk mengenalkan perangkat Komputer kepada dua KNM, dengan tujuan KNM dapat mengelola sistem administrasi secara mandiri. Sehingga dengan Pembinaan ini diharapkan dapat memperbaiki sistem administrasi, meningkatkan penjualan dan akhirnya mendapatkan keuntungan yang besar(Zulita & Kanedi, 2011). Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada anggota KNM ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan dan evaluasi hasil pengabdian. Secara umum proses pendekatan untuk membantu KNM untuk pengelolaan sistem administrasi berbasis komputer diperlihatkan pada diagram berikut :



Gambar 1. Alur Pengabdian di desa marunggi

3. HASIL & PEMBAHASAN

1. Tindakan

Pembinaan ini mengambil tema tentang Sistem Administrasi Berbasis Komputer Pada Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM) Di desa Marunggi. Pembinaan tersebut terdiri dari tiga materi pokok yang disampaikan oleh Tim Pengabdian yaitu Pengenalan Komputer dan Pengenalan MS Office(Indonesia, 2019). Kedua materi tersebut diberikan secara tersestruktur selama 3 hari berturut-turut.



Untuk pengenalan computer materi yang diberikan meliputi Sistem Komputer yang terbagi atas : Hardware, Sistem Operasi, Program Aplikasi, Brainware(user). Penjabaran Materi yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Pengenalan Hardware tentunya memperkenalkan perangkat computer itu sendiri seperti fungsi CPU, Memory dan Hardisk.
- 2) Untuk system operasinya memperkenalkan Sistem Operasi computer itu sendiri, computer tidak akan dapat bekerja dengan baik tanpa adanya system operasi. Sistem operasi yang diperkenalkan pada pembinaan tersebut yaitu Siswa Operasi Windows. Sedangkan system operasi lainnya tidak diberikan, karena keterbatasan waktu.
- 3) Program Aplikasi Pada komputer merupakan perangkat lunak siap pakai yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan penggunanya. Dalam sebuah komputer aplikasi ini disiapkan sesuai kebutuhannya masing-masing.

2. Luaran Pengabdian

Adapun target luaran dari diadakannya pengabdian dosen mengenai Pembinaan Sistem administrasi menggunakan computer di kelompok Nelayan desa Mandeh dipulau marunggi adalah masyarakat mampu mengerti tentang komputer diantara pengenalan perangkat seperti. Motherboard, memory, hardisk, cara kerja prosesor dan alat-alat input seperti keyboard, mouse, dan output seperti monitor, speaker, mesin print dan cara menjalankan aplikasi-aplikasi yang ada di komputer khususnya aplikasi Offices dimana kami memaparkan apa itu Microsoft Office Word (Hananto et al., n.d.). Sebagaimana yang kita ketahui, Microsoft Word dipergunakan untuk membantu pembuatan dokumen berupa laporan ataupun makalah. Dan didalam Microsoft Word terdapat fungsi-fungsi yaitu :

- 1) Pembuatan Outline
- 2) Pemakaian Break Section
- 3) Penomoran Halaman
- 4) Pembuatan Daftar Tabel
- 5) Pembuatan Daftar Isi
- 6) Editing dengan Document Map

yang berguna untuk system administrasi terutama administrasi kelompok unit Nelayan desa Mandeh yang ada di pulau marunggi dimana untuk urusan surat-menyurat masih menggunakan manual yaitu alat tulis catatan untuk mengecek atau menghitung pendapatan kelompok Nelayan desa Mandeh. Dengan pengabdian dalam bentuk pembinaan yang kami lakukan kami harapkan masyarakat marunggi sedikit banyaknya bisa mengerti apa itu computer dan bisa menggunakan aplikasi computer khususnya MS Office.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan maka semua anggota kelompok Nelayan desa Mandeh (KNM) desa marunggi bisa mengoperasikan komputer dan mengerti cara kerja komputer sendiri dan mengenal perangkat-perangkat yang ada di dalam komputer sendiri dan bisa membuat laporan pembukuan administrasi bagi nelayan tanpa harus melakukannya dengan manual seperti menulis surat menyurat dengan Microsoft Office Word, mengerti dengan tool-tool yang ada pada Word tersebut dan mengetik dengan 10 jari dan pemahaman sedikit tentang jaringan komputer dan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office



Excel untuk menghitung pendapatan kelompok Nelayan doa Mandeh. Dan semua anggota KNM dapat melaporkan hasil tangkapan kepada Dinas Perikanan Kota Pariaman. Adapun pembahasan hasil dari pengabdian yang kami laksanakan di desa Marunggi dapat di gambarkan secara umum sebagai berikut:

1) Format Text Word dalam membuat Surat

Anda dapat mengatur format teks dengan menggunakan salah satu cara berikut ini :

- o Block teks yang akan anda format, kemudian atur formatnya sesuai yang anda inginkan.
- o Tmpatkan kursor pada posisi awal kemudian mengatur formatnya. Dengan cara ini, semua teks yang Anda ketik mulai dari posisi awal akan mengikuti format yang Anda pilih sampai Anda melakukan perubahan kembali atau memindahkan posisi kursor ke bagian lain dari dokumen.

2) Membuat Table dan Perhitungan dengan Rumus

Buatlah lembar kerja daftar upah harian dari KNM Nelayan Teladan seperti ditampilkan dibawah ini. Masukkan pula isi dari Waktu Kerja dan Total Upah yang masih kosong, serta kemudian ubahlah bentuknya menjadi bentuk table.

Ketentuan Soal :

Waktu Kerja = Jam Keluar- Jam Masuk

Total Upah = Waktu Kerja * 24 * Tarif Upah/Jam

| | A | B | C | D | E | F | G | H | I |
|----|---|---------------------|-------|--------|--------|-------|---|---|---|
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | DAFTAR HONOR HARIAN | | | | | | | |
| 3 | | PT. MAJU TERUS | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | TARIF HONOR PER JAM | | | | 3500 | | | |
| 6 | | NAMA KARYAWAN | JAM | JAM | WAKTU | TOTAL | | | |
| 7 | | | MASUK | KELUAR | KERJA | HONOR | | | |
| 8 | | Asih Winantu | | | | | | | |
| 9 | | Haikal Azhar | | | | | | | |
| 10 | | Evi sulasih | | | | | | | |
| 11 | | Ardian S | | | | | | | |
| 12 | | | | | JUMLAH | | | | |
| 13 | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | |

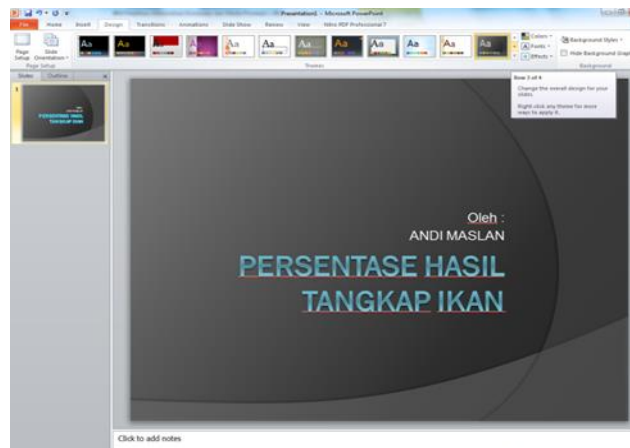
Gambar 2 Contoh Materi Yang diberikan

3) Mengatur Desain Pada Power Point

Salah satu elemen penting presentasi yang bagus, termasuk presentasi untuk tugas presentasi yang dapat dilakukan oleh para anggota KNM dalam memaparkan laporannya adalah dengan menggunakan power point. Salah satunya menggunakan themes bawaan dari PowerPoint seperti berikut ini:

- o Klik tab Design dari ribbon di PowerPoint.
- o Klik pada tanda panah Themes . Tanda panah di tengah untuk mengulungkan layar themes sedangkan panah paling bawah untuk ditampilkan semua theme yang ada. Bapak/Ibu bisa memilihnya dengan mengklik salah satu theme Built-in yang ada dst..





Gambar 3. Materi Desain Presentasi Power Point

4) Evaluasi hasil Pengabdian

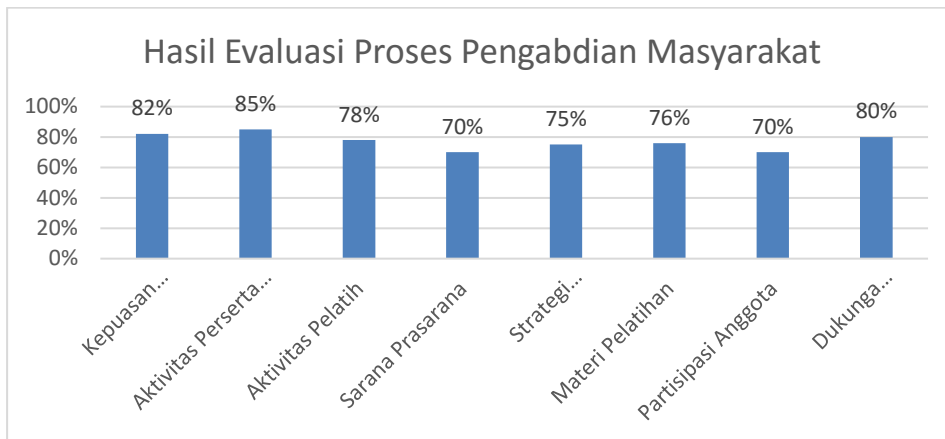
Sestelah dilakukan pengabdian selama tiga hari berturut-turut, maka tingkat kecercapaian peserta dalam memahami materi yang diberikan dapat dilihat dari grafik berikut:

Tabel 1 Komponen Evaluasi

| No | Komponen Evaluasi | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | Skala |
|----|-------------------|------------------------|------------------|-------------|
| 1 | Reaksi | Kepuasan Peserta | 82% | Sangat |
| | | Pelatihan | | Puas |
| 2 | Belajar | Aktivitas Peserta | 85% | Sangat |
| | | Pelatihan | | Baik |
| | | Aktivitas Pelatih | 78% | Baik |
| | | Sarana Prasarana | 70% | Baik |
| | | Strategi Pembelajaran | 75% | Baik |
| 3 | Perilaku | Materi Pelatihan | 76% | Baik |
| | | Partisipasi Anggota | 70% | Baik |
| | | Dukunga Perangkat Desa | 80% | Sangat Baik |



Januardi nasir¹, Yasha Langitta Setawan²
Pembuatan Sistem Administrasi Berbasis Web Pada Kelompok Nelayan Doa
Mandeh Pasir Sigadondong desa marunggi Kota Pariaman



Dari hasil evaluasi pengabdian yang dilakukan di desa Marunggi dapat dilihat dari grafik tersebut maka semua indikator terpenuhi dengan baik. Dengan demikian masyarakat merasa sangat puas dengan adanya pelatihan tersebut. Tingkat kepuasan peserta mencapai 82%, ketercapaian proses belajar peserta 85%, Aktivitas baik selama kegiatan berlangsung mencapai 78%, sarana yang digunakan baik 70%, Cara mengajaran baik 75%, materi baik mencapai 76%, dan partisipasi anggota KNM mencapai 70% dan dukungan perangkat desa mencapai 80%. Hasil evaluasi ini menjadi acuan untuk melanjutkan pengabdian di desa Marunggi Kecamatan Pariaman selatan.



Dokumentasi Pengabdian di desa Marunggi Tahun 2019



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengenalan system administrasi berbasis Komputer di Pulau Marunggi sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat khususnya anggota Kelompok Nelayan doa Mandeh (KNM). Materi pengabdian telah diberikan dengan baik dan terlihat terjadi peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Rata-rata tingkat keberhasilan pengabdian mencapai 77% yang diukur berdasarkan hasil obaservasi kepeserta selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hananto, B., Nugrahaeni, C., Dewi, P., Raafiudin, R., Komputer, F. I., Menyurat, A. S., & Taruna, K. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN SURAT MENYURAT*.
Indonesia, U. M. (2019). *Afiliasi 1*,2,3,4. 1*, 134-142.
- Komputasi, J. (2018). *Universitas Lampung Berbasis Web Menggunakan*. 6(1), 8-16.
- Riadi, A., Ibrahim, I., & Muzakkir, I. (2019). PKM Peningkatan Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Desa Makarti Jaya Kecamatan Taluditi. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 167-173.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.295>
- Zulita, natalia leni, & Kanedi, indra. (2011). Sistem Administrasi Pelayanan ISSN 1858 - 2680 ISSN 1858 - 2680. *Jurna Media Informasi Vol .7 No.2 September 2011*, 7(2).

